

**ANALISIS PENGARUH PENDIDIKAN, INFRASTRUKTUR JALAN,
DAN DANA ALOKASI UMUM TERHADAP KETIMPANGAN
PENDAPATAN REGIONAL KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH
GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM
ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

**Ulufun Na'imah
NIM. 12810017**

Pembimbing:

Sunarsih, SE., M.Si.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

Penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan merupakan inti dari masalah pembangunan dan tujuan utama kebijakan pembangunan di banyak negara. Ketimpangan pendapatan terjadi karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat suatu negara yang umumnya dari golongan orang kaya. Strategi pemerintah Indonesia dalam mengatasi ketimpangan dilakukan melalui pembangunan pendidikan, infrastruktur jalan, dan Dana Alokasi Umum. Akan tetapi, ketimpangan di Indonesia terus meningkat, dan D.I. Yogyakarta menjadi daerah dengan tingkat ketimpangan tertinggi pada tahun 2015. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fluktuasi ketimpangan pendapatan regional di D.I. Yogyakarta, serta untuk menganalisis pengaruh variabel pendidikan, panjang jalan, dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap ketimpangan.

Jenis penelitian ini adalah *applied research* dengan sifat penelitian eksplanatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Entropi Theil dan analisis regresi data panel. Indeks Entropi Theil digunakan untuk mengukur ketimpangan pendapatan regional. Adapun regresi panel digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan, panjang jalan, dan Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap ketimpangan pendapatan regional. Populasi dan sampel (*sampling* jenuh) dalam penelitian ini adalah kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta, yang terdiri dari Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta. Data dalam penelitian ini adalah data tahunan dari tahun 2007-2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketimpangan pendapatan regional di D.I. Yogyakarta terus meningkat dari tahun 2007 hingga tahun 2012, kemudian turun di tahun 2013 dan kembali meningkat di tahun 2014. Hal itu dilihat dari nilai rata-rata Indeks Entropi Theil D.I. Yogyakarta. Adapun daerah dengan ketimpangan tertinggi adalah Kota Yogyakarta, di mana nilai Indeks Entropi Theil-nya lebih dari 2,0 selama periode penelitian. Variabel yang berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan pendapatan regional adalah pendidikan, dengan pengaruh negatif. Sedangkan variabel infrastruktur jalan dan DAU tidak berpengaruh terhadap ketimpangan pendapatan regional. Hasil penelitian ini senada dengan kisah Umar bin Abdul Aziz yang menyiratkan bahwa pembangunan ekonomi dalam Islam lebih menitikberatkan pada nilai dan moral dibandingkan bantuan dana. Adapun penanaman nilai dan moral adalah melalui proses pendidikan.

Kata kunci: *Ketimpangan Pendapatan Regional, Indeks Entropi Theil, Pendidikan, Infrastruktur Jalan, Dana Alokasi Umum (DAU).*

ABSTRACT

The alleviation of poverty and income inequality are the core problems of development and the main objective of development policies in many countries. Income inequality occurred because the high growth economics was acquired by small percentage of people that were generally from wealthy people class. Indonesian government's strategy in addressing the imbalances is done through education development, road infrastructure, and DAU. However, inequality in Indonesia continues to increase and D.I. Yogyakarta is the region with the highest inequality levels in 2015. The purposes of this research were to analyze the fluctuations of regional income inequality in D.I. Yogyakarta, and to analyze the effect of educational variable, road infrastructure variable, and DAU variable against inequality.

This research was applied research with explanative characteristic research. The analytical tool used in this research was Theil entropy index and panel regression analysis. Theil entropy index was used to measure the regional income inequality, and panel regression was used to analyze the effect of educational variable, road infrastructure variable, and DAU variable toward regional income inequality. Population and sample (saturated sampling) in this study were the districts/cities in D.I. Yogyakarta, which consists of Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunung Kidul, and the city of Yogyakarta. The data in this study were annual data from 2007-2014.

The results showed that regional income inequality in D.I. Yogyakarta continued to increase from 2007 to 2012, then dropped in 2013 and increased again in 2014. It was seen from the average value of D.I. Yogyakarta's Theil entropy index. The region with the highest inequality is the city of Yogyakarta, that the value of Theil entropy index is greater than 2.0 during the research period. The variable that significantly affects the regional income inequality is education, with a negative effect while the road infrastructure variable and DAU variable do not affect the regional income inequality. This result is similar to the story of Umar bin Abdul Aziz which implies that economic development in Islam is more focused on values and moral than financial assistance. As for cultivation and moral values are through education.

Keywords: *Regional Income Inequality, Theil Entropy Index, Education, road Infrastructure, DAU.*

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Ulufun Na'imah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulufun Na'imah

NIM : 12810017

Judul Skripsi : **Analisis Pengaruh Pendidikan, Infrastruktur Jalan, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Ramadhan 1437 H
17 Juni 2016 M :

Pembimbing



Sunarsih, S.E., M.Si.

NIP. 19740911 199903 2 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-815/Un.02/DEB/PP.05.3/06/2016

Tugas akhir dengan judul:

**Analisis Pengaruh Pendidikan, Infrastruktur Jalan, dan Dana Alokasi
Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di
Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta**

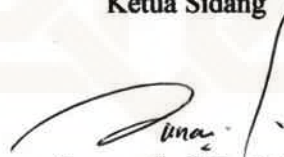
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ulufun Na'imah
Nomor Induk Mahasiswa : 12810017
Telah diujikan pada : 27 Juni 2016
Nilai ujian tugas akhir : 93/A-

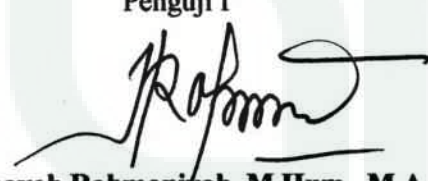
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang


Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 19740911 199903 2 001

Penguji I


Dr. Inayah Rohmaniyah, M.Hum., M.A.
NIP. 19711019 199603 2 001

Penguji II


Jauhar Faradis, S.H.I., M.A.
NIP. 19840523201101 1 008

Yogyakarta, 28 Juni 2016
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dekan


Dr. Ibnu Qizam, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19680102 199403 1 002



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulufun Na'imah

NIM : 12810017

Prodi : Ekonomi Syariah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pendidikan, Infrastruktur Jalan, Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 15 Ramadhan 1437 H

20 Juni 2016 M

Penyusun,



Ulufun Na'imah

NIM. 12810017

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulufun Na'imah
NIM : 12810017
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Pendidikan, Infrastruktur Jalan, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 20 Juni 2016

Yang menyatakan



(Ulufun Na'imah)

MOTTO

إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

“Sesungguhnya shalatku, ibadahku, hidup dan matiku hanyalah untuk Allah Pemelihara alam semesta.” (QS. Al-An‘am: 162)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan spesial untuk ketiga pahlawan dalam hidupku, Ibunda Siti Maisyaroh dan Ayahanda Malik, serta imamku Aris Munandar tercinta yang senantiasa berjuang untuk kebahagiaan dan kesuksesan penulis.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العلمين، أشهد أن لا اله إلا الله وأشهد أن محمداً
عبدَه ورسولَه. اللهم صل و سلم على أشرف الانبياء
والمرسلين، وعلى اله و صحبه أجمعين. و بعده

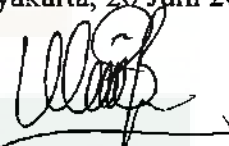
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pendidikan, Infrastruktur Jalan, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1) Bapak Prof. KH Yudian Wahyudi, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. Ibnu Qizam, S.E., Akt., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 4) Ibu Sunarsih, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
- 5) Seluruh staf Tata Usaha khususnya Program Studi Ekonomi Syariah, umumnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah banyak membantu dan mengurus segala administrasi.

- 6) Kedua orang tua yaitu Ibu Siti Maisyaroh dan Bapak Malik, kedua saudaraku yaitu Mas Faiz dan Torik dan juga kepada suamiku Aris Munandar yang telah memberi motivasi terbesar dalam hidup penulis serta telah dengan penuh keikhlasan memberikan dorongan dan do'a hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 7) KH. Abdul Fattah dan Bu Ni'mah selaku pengasuh PP Sunni Darussalam.
- 8) Ustadz Syaiful Azhary dan Umi Ni'mah (almarhumah), selaku guru spiritual penulis sekaligus pengasuh PP Al-Aiman.
- 9) Teman-teman seperjuangan di kelas Ekonomi Syariah A dan Ekonomi Syariah B Angkatan 2012 Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 10) Teman-teman seperjuangan di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, khususnya Klub Bisnis Anggota (KBA).
- 11) Teman-teman seperjuangan di PP Sunni Darussalam dan PP Al-Aiman.
- 12) Serta seluruh teman yang telah membantu hingga terselesainya skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu.

Yogyakarta, 20 Juni 2016



Ulufun Na'imah
NIM. 12810017

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 05936/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ŝā'	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	j	je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	kadan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ŝād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
ف	Gain	g	ge
ق	Fā'	f	ef
ك	Qāf	q	qi
		k	ka

ل	Kāf	l	‘el
م	Lām	m	‘em
ن	Mim	n	‘en
و	Nūn	w	w
هـ	Waw	h	ha
ء	Hā’	‘	apostrof
ي	Hamzah	Y	ye
	Ya		

II. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta’addidah
عدة	Ditulis	‘iddah

III. Ta’marbūtah di Akhir Kata

a. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>jizyah</i>

Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafal aslinya.

b. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta kedua bacaan itu terpisah, maka ditulis h

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyyā’</i>
----------------	---------	----------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

ـَ	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
ـِ	Kasrah	Ditulis	<i>i</i>
ـُ	Dammah	Ditulis	<i>u</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2	Fathah + ya' mati تنسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
4	Dammah + wawu mati فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah ya mati	Ditulis	<i>ai</i>
	بينكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah wawu mati	Ditulis	<i>au</i>
	قول	Ditulis	<i>qaul</i>

VII. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan “l”

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el)nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penyusunan Kata-kata dalam Rangkaian kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, misalnya judul buku al-Hijab.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
1.4. Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1. Telaah Pustaka	9
2.2. Kerangka Teoritik	13
2.2.1. Ketimpangan Pendapatan	13
2.2.2. Pendidikan	25
2.2.3. Infrastruktur Jalan.....	27
2.2.4. Dana Alokasi Umum	32
2.3. Kerangka Pemikiran.....	35
2.4. Hipotesis	36
BAB III METODE PENELITIAN	40

3.1. Jenis Penelitian.....	40
3.2. Populasi dan Sampel	40
3.3. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	41
3.4. Definisi Operasional Variabel dan Metode Analisis	41
3.4.1. Metode Penelitian.....	44
3.4.2. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	44
3.5. Uji Hipotesis	46
3.5.1. Uji Statistik F.....	47
3.5.2. Koefisien Determinasi	47
3.5.3. Uji t (Uji Parsial)	48
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	49
4.1. Hasil Analisis	49
4.1.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
4.1.2. Pemilihan Model Regresi Panel	50
4.1.3. Pengujian Hipotesis	54
4.2. Pembahasan.....	56
4.2.1. Fluktuasi Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta	56
4.2.2. Pengaruh Pendidikan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta	59
4.2.3. Pengaruh Infrastruktur Jalan Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta...	61
4.2.4. Pengaruh Dana Alokasi Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta...	64
BAB V PENUTUP.....	67
5.1. Simpulan	67
5.2. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kumpulan Penelitian Terdahulu	9
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Chow-test</i> atau <i>Likehood Ratio-test</i>.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Hausman-test</i>.....	51
Tabel 4.4 Hasil Regresi Panel <i>Fixed Effect</i>	52
Tabel 4.5 Indeks Entropi Theil antar Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta ..	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perbandingan Indeks Gini D.I. Yogyakarta dan Indonesia Tahun 2009-2013.....	3
Gambar 1.2 Indeks Williamson D.I Yogyakarta Tahun 2009-2013.....	3
Gambar 2.1 Kurva Lorenz	17
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Grafik Indeks Entropi Theil antar Kabupaten/Kota di D.I Yogyakarta	57
Gambar 4.2 Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Kabupaten/Kota di D.I. Yogyakarta Tahun 2007-2014	58
Gambar 4.3 Persentase Pertumbuhan Jumlah Kendaraan Bermotor dan Pertumbuhan Panjang Jalan D.I. Yogyakarta Tahun 2007-2014	63
Gambar 4.4 SILPA (Sisa Lebih Perhitungan Anggaran) se-Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 2001-2014.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Untuk Penghitungan Indeks Entropi Theil	73
Lampiran 1: Data Untuk Penghitungan Indeks Entropi Theil	74
Lampiran 2: Penghitungan Indeks Entropi Theil	75
Lampiran 3: Data Variabel Penelitian	76
Lampiran 4: <i>Output Eviews 8</i>	78
a) Hasil Statistik Deskriptif	78
b) Hasil <i>Chow test</i> atau <i>Likelihood Ratio test</i>	79
c) Hasil <i>Hausman test</i>	80
d) Hasil Model <i>Fixed Effect</i>	81
Lampiran 5: <i>Curriculum Vitae</i>	82
Lampiran 6: Dokumentasi Pengambilan Data di BPS D.I. Yogyakarta	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

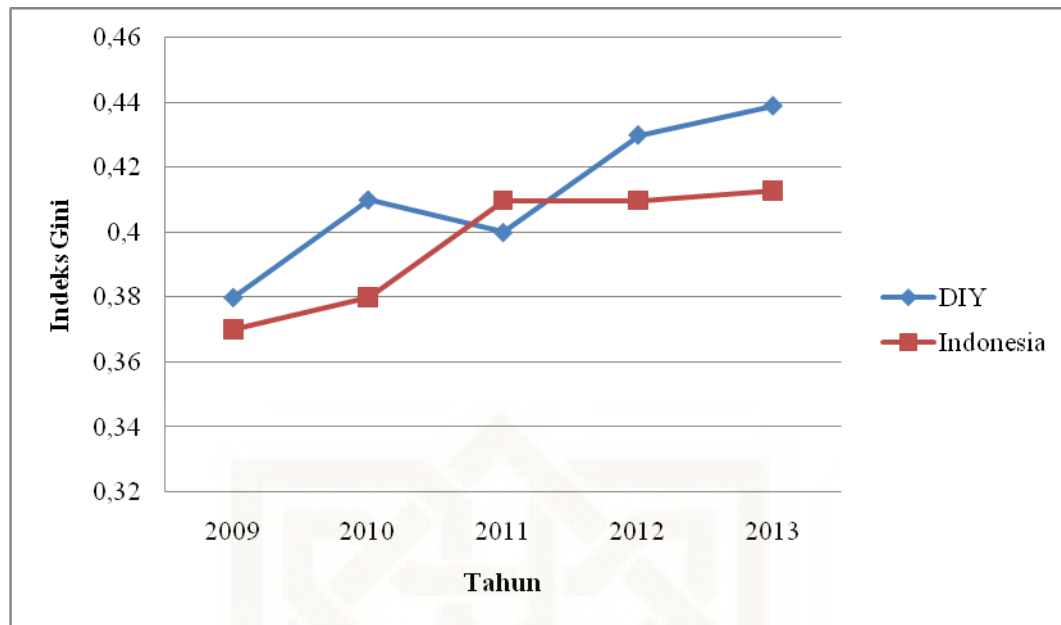
Penanggulangan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan merupakan inti dari masalah pembangunan dan tujuan utama kebijakan pembangunan yang ada di banyak negara. Dapat dilihat bahwa kemiskinan yang mencolok di banyak negara di dunia terutama negara berkembang masih terjadi. Hal itu disebabkan karena pertumbuhan ekonomi yang tinggi hanya dinikmati oleh sebagian kecil masyarakat suatu negara yang umumnya dari golongan orang kaya, sehingga kurang memberikan manfaat bagi kaum miskin (Todaro & Smith, 2006: 231).

Pentingnya masalah ketimpangan ini membuat lembaga-lembaga internasional memberi perhatian terhadap masalah ini. Pada September 1994, *Cairo International Conference on Population and Development* mengungkapkan bahwa walaupun pembangunan telah berjalan selama beberapa dekade, kesenjangan antara negara kaya dan negara miskin maupun kesenjangan di dalam suatu negara itu sendiri semakin melebar, dan meluasnya kemiskinan tetap menjadi tantangan yang besar terhadap upaya-upaya pembangunan” (Todaro & Smith, 2006: 232).

Pada bulan Maret 1995, pandangan serupa juga diungkapkan di *UN World Summit for Social Development* yang diadakan di Kopenhagen, dengan dihadiri lebih dari 134 kepala negara. Pada tahun 2000, dihasilkan MDGs (*Millenium Development Goals*) yang salah satu tujuannya adalah komitmen untuk mengakhiri kemiskinan yang ekstrem dan ketidakmerataan yang mencolok (Todaro & Smith, 2006: 232).

Jauh sebelum lembaga-lembaga internasional memberi perhatian pada masalah ketimpangan, Islam telah memperhatikan masalah ini sejak pada zaman Nabi Muhammad SAW. Islam menekankan bahwa sumber daya yang ada di bumi merupakan karunia dari Allah SWT (al-Baqarah: 29) dan amanah yang harus dijaga oleh umat manusia (al-Hadiid: 7). Oleh karena itu, jika sumber daya tersebut hanya terkonsentrasi pada sebagian orang saja, maka tidak sesuai dengan prinsip keadilan dalam ajaran Islam dan hal itu dapat merusak rasa persaudaraan antar umat (al-Hasyr: 7) (Chapra, 2000: 214).

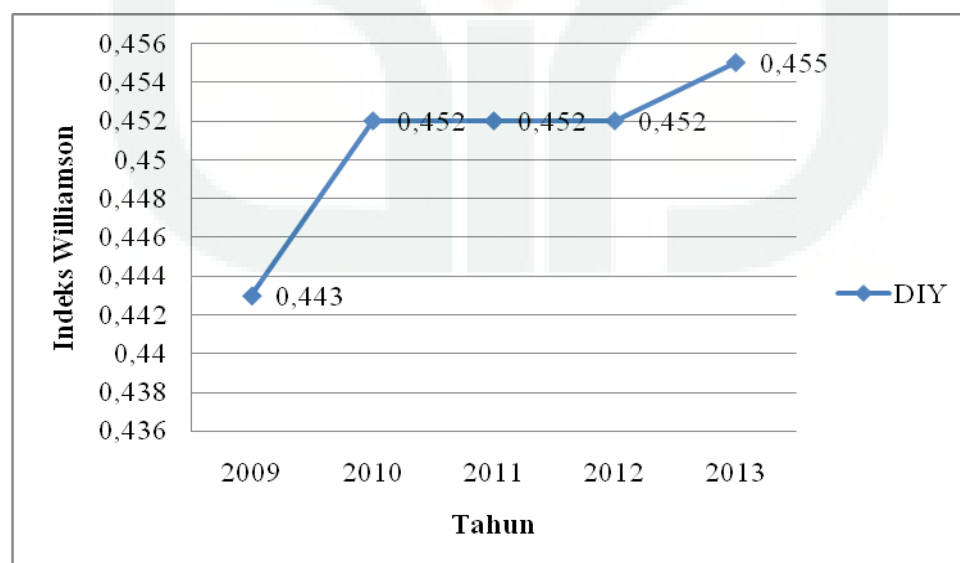
Islam tidak menghendaki adanya ketimpangan pendapatan, akan tetapi masalah ketimpangan masih terjadi di Indonesia, di mana ia merupakan salah satu negara berkembang yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Berdasarkan keterangan Kepala Badan Pusat Statistik, Benyamin (2016), ketimpangan tertinggi terjadi di D.I Yogyakarta (Ariyanti, 2016). Padahal luas daerahnya merupakan kedua yang paling kecil di Indonesia setelah Jakarta, yaitu sebesar 3.185,80 km² atau 0,17% dari luas wilayah Indonesia. Berdasarkan Indeks Gini, yakni indikator untuk melihat ketimpangan pendapatan penduduk, diketahui bahwa nilai Indeks Gini penduduk D.I. Yogyakarta tahun 2009-2013 memiliki kecenderungan naik dan lebih tinggi dibandingkan rata-rata nasional.



**Gambar 1.1 Perbandingan Indeks Gini D.I. Yogyakarta dan Indonesia
Tahun 2009-2013**

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014 (data diolah)

Sedangkan jika dilihat dari nilai Indeks Williamson (IW), yakni indikator untuk melihat ketimpangan antar kabupaten/kota, diketahui bahwa pada tahun 2009-2013, ketimpangan pendapatan antar kabupaten/kota di D.I Yogyakarta cenderung meningkat. Hal itu ditunjukkan oleh Gambar 1.2 di bawah ini.



Gambar 1.2. Indeks Williamson D.I Yogyakarta Tahun 2009-2013

Sumber: Bappeda DIY (2014)

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas, pada tahun 2009, nilai IW D.I Yogyakarta sebesar 0,443 dan mencapai 0,455 pada tahun 2013. Berdasarkan klasifikasi Oshima, nilai Indeks Williamson D.I Yogyakarta tahun tersebut termasuk kategori ketimpangan moderat karena lebih dari 0,35 dan di bawah 0,5.

Ketimpangan pendapatan di suatu daerah bisa disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal daerah. Dalam penelitian ini, ada tiga variabel yang digunakan, yakni pendidikan, infrastruktur jalan, dan Dana Alokasi Umum (DAU). Pendidikan merupakan investasi pemerintah yang sangat penting, dengan sumber daya manusia yang baik, maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat diikuti dengan kesejahteraan suatu daerah. Adapun pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan, penelitian-penelitian sebelumnya belum menemukan kata sepakat. Dalam penelitian Fabia (2006), pendidikan tidak mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sedangkan penelitian Mahakso (2013) menemukan bahwa angka partisipasi sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan. Penelitian Wildany (2011) menemukan bahwa fasilitas pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemajuan daerah.

Jalan merupakan infrastruktur yang sangat vital, karena berhubungan dengan kelancaran kegiatan ekonomi suatu daerah, yang selanjutnya akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ketimpangan pendapatan regional. Muljono (2010) dan Tampubolon (2013) menggunakan variabel infrastruktur jalan dalam hubungannya dengan ketimpangan. Akan tetapi, hasil kedua peneliti tersebut mengenai hubungan infrastruktur jalan dan ketimpangan pendapatan ini berbeda. Penelitian Muljono (2010) menunjukkan bahwa pembangunan

infrastruktur jalan dapat mengurangi ketimpangan pendapatan. Sedangkan penelitian Tampubolon (2013) menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur jalan akan meningkatkan ketimpangan pendapatan. Oleh karena para peneliti sebelumnya belum sepakat mengenai hubungan infrastruktur jalan dan ketimpangan pendapatan, maka penulis tertarik untuk menggunakan variabel infrastruktur jalan ini dalam hubungannya dengan ketimpangan pendapatan.

Variabel terakhir, yakni Dana Alokasi Umum (DAU). Peneliti yang menggunakan variabel DAU dalam hal kaitannya dengan ketimpangan yakni Putri (2014) dan Sriningsih (2013). Tujuan DAU adalah untuk mengurangi ketimpangan antar daerah, akan tetapi hasilnya justru kebalikannya, dari penelitian yang dilakukan kedua peneliti di atas, kenaikan DAU justru meningkatkan ketimpangan pendapatan. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk menggunakan variabel tersebut dalam hubungannya dengan ketimpangan pendapatan, khususnya di kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul **“Analisis Pengaruh Pendidikan, Infrastruktur Jalan, dan Dana Alokasi Umum Terhadap Ketimpangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta”**.

1.1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fluktuasi ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta selama periode 2007-2014 menggunakan Indeks Entropi Theil?

2. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh infrastruktur jalan terhadap ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta ?
4. Bagaimana pengaruh variabel Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta?

1.2. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Menganalisis fluktuasi ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta selama periode 2007-2014.
2. Menganalisis pengaruh pendidikan terhadap ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta.
3. Menganalisis pengaruh infrastruktur jalan terhadap ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta.
4. Menganalisis pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) terhadap ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta.

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Secara ilmiah penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi ilmu ekonomi regional, serta menjadi rujukan penelitian berikutnya tentang ketimpangan pendapatan regional.
2. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah, khususnya pemerintah daerah D.I Yogyakarta agar lebih

mengoptimalkan usaha-usaha untuk mengurangi ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota.

1.3. Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika penulisan terdiri atas lima bab, masing-masing bab secara garis besar diuraikan sebagai berikut:

Bab pertama merupakan bagian pendahuluan. Bagian pendahuluan ini menjelaskan mengenai latar belakang dari permasalahan yang diangkat, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan bagian landasan teori. Bagian landasan teori ini memuat telaah pustaka, kerangka teoritik, dan hipotesis penelitian. Telaah pustaka menguraikan hasil penelitian-penelitian terdahulu terkait ketimpangan ekonomi serta keunikan penelitian yang akan dilaksanakan dengan penelitian sebelumnya. Adapun kerangka teoritik menguraikan teori-teori tentang ketimpangan pendapatan regional, teori tentang pendidikan, teori tentang infrastruktur jalan, dan teori tentang Dana Alokasi Umum (DAU). Hipotesis merupakan dugaan sementara pengaruh variabel-variabel yang diteliti tersebut terhadap ketimpangan.

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian. Bagian metode penelitian ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, metode analisis data (Indeks Entropi Theil dan analisis regresi panel), dan pengujian hipotesis.

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian, hasil penghitungan ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I

Yogyakarta menggunakan Indeks Entropi Theil, hasil pemilihan model regresi panel terbaik, *output* regresi panel, dan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan analisa ekonomi.

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisi tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan fluktuasi ketimpangan pendapatan regional kabupaten/kota di D.I Yogyakarta beserta pengaruh variabel terhadap ketimpangan tersebut, dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik serta pembahasan mengenai pengaruh pendidikan, infrastruktur jalan dan Dana Alokasi Umum terhadap ketimpangan pendapatan regional dengan menggunakan metode analisis regresi data panel, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

- a. Ketimpangan antar kabupaten/kota di D.I Yogyakarta terus meningkat dari tahun 2007 hingga 2012, kemudian menurun di tahun 2013 dan kembali meningkat di tahun 2014. Hal itu ditunjukkan oleh nilai Indeks Entropi Theil rata-rata D.I. Yogyakarta. Adapun daerah dengan ketimpangan tertinggi terjadi di Kota Yogyakarta, di mana nilai Indeks Entropi Theil-nya selalu berada di atas 2,0 selama periode penelitian. Hal itu disebabkan karena adanya aglomerasi penduduk dan aglomerasi aktivitas ekonomi di Kota Yogyakarta.
- b. Variabel pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ketimpangan antar kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta dengan koefisien -2,757651. Sehingga setiap kenaikan satu persen jumlah sekolah, maka akan menurunkan tingkat ketimpangan sebesar 2,757651 persen. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Jhingan (1994) dan Harbison (1973) yang mengungkapkan bahwa pendidikan berperan penting dalam mengurangi ketimpangan. Kisah Umar bin Abdul Aziz juga menyiratkan bahwa pembangunan ekonomi dalam Islam lebih menitikberatkan pada nilai dan moral dibandingkan bantuan dana. Adapun kasus di D.I. Yogyakarta,

perkembangan ekonominya yang cepat dikarenakan pola pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakatnya yang cukup tinggi di bidang pendidikan dan kesehatan yang merupakan investasi manusia (Hamid, 2015:99).

- c. Variabel infrastruktur jalan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan antar kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Sehingga berapa pun kenaikan nilai dari variabel tersebut, maka tidak akan berpengaruh terhadap ketimpangan. Hal itu disebabkan oleh kurang lancarnya mobilitas barang dan jasa akibat tingkat kepadatan lalu lintas di D.I. Yogyakarta yang semakin meningkat. Peningkatan kepadatan lalu lintas tersebut dilihat dari persentase pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor yang tidak dibarengi dengan peningkatan persentase panjang jalan.
- d. Variabel Dana Alokasi Umum tidak berpengaruh signifikan terhadap ketimpangan antar kabupaten/kota di D.I. Yogyakarta. Artinya, berapa pun kenaikan nilai dari variabel tersebut, maka tidak akan berpengaruh terhadap ketimpangan. Hal itu disebabkan oleh lemahnya perencanaan Dana Alokasi Umum dan lemahnya kemampuan daerah dalam mengelola dana tersebut sehingga mengakibatkan kerugian finansial serta kerugian ekonomi.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat digunakan untuk kepentingan penelitian selanjutnya ataupun untuk kepentingan para pembuat kebijakan, berikut ini beberapa saran yang penulis sampaikan:

- a. Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan periode penelitian yang lebih lama dan memasukkan model yang lebih relevan mempengaruhi ketimpangan pendapatan.
- b. Bagi penelitian selanjutnya yang menggunakan Indeks Entropi Theil dalam menghitung ketimpangan, sebaiknya memperluas penelitiannya dengan menghitung ketimpangan tidak hanya secara umum, tetapi juga menghitung *within inequality* dan *beetwen inequality*.
- c. Bagi pemerintah daerah, sebaiknya menambah kuantitas maupun kualitas sekolah di daerahnya untuk mensejahterakan masyarakatnya. Karena seperti yang telah disimpulkan di atas, variabel pendidikan yang dilihat dari jumlah sekolah memiliki pengaruh negatif terhadap ketimpangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Provinsi D. I. Yogyakarta (2008). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2009). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2010). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2011). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2012). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2013). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2014). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2015). *D.I Yogyakarta dalam Angka*. BPS DIY.
- . (2008). *Statistik Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta 2007*.
- . (2009). *Statistik Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta 2008*.
- . (2011). *Statistik Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta 2009-2010*.
- . (2013). *Statistik Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta 2011-2012*.
- . (2015). *Statistik Keuangan Daerah Istimewa Yogyakarta 2013-2014*.
- BAPPEDA DIY. (2014). *Analisis Makro Ekonomi Daerah Istimewa Yogyakarta*. PEMDA DIY: BAPPEDA.
- Basuki, I., & Siswadi. (2008). Biaya Kemacetan Ruas Jalan Kota Yogyakarta. *Jurnal Teknik Sipil* Volume 9 No. 1 , 71-80.
- Chapra, M. U. (2000). *Islam dan Tantangan Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani.
- Dasopang, Syahrul Efendi. (2015). *Pembangunan yang Berkelimpahan Berkah: Filosofi Islam Tentang Pembangunan*. *Ekonomika Jurnal Paradigma Islam di Bidang Keuangan, Ekonomi, dan Pembangunan* Vol. 3, No. 1 Tahun 2015, 106-112.
- Djamil, F. (2013). *Hukum Ekonomi Islam : Sejarah, Teori, dan Konsep*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Djazuli, A. (2006). *Kaidah-kaidah Fikih: Kaidah-kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Hamid, Edy Suadi. (2005). *Formula Alternatif Dana Alokasi Umum (DAU): Upaya Mengatasi Ketimpangan Fiskal dalam Era Ekonomi*. Yogyakarta: UII Press.
- Haughton, J., & Khandker, S. R. (2012). *Pedoman Tentang Kemiskinan dan Ketimpangan*. Jakarta: Salemba.
- Jhingan, M. L. (2007). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

---. (1994). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Press.

Khusaini, M. (2006). *Ekonomi Publik: Desentralisasi Fiskal dan Pembangunan Daerah*. Malang: BPFE.

Kuncoro, M. (2015). *Mudah Memahami dan Menganalisis Indikator Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

---. (2012). *Perencanaan Daerah : Bagaimana Membangun Ekonomi Lokal, Kota, dan Kawasan?* Jakarta: Salemba.

Muljono, S. (2010). *Dampak Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Perekonomian dan Distribusi Pendapatan Intra dan Interregional Kawasan Barat dan Timur Indonesia: Suatu Analisis Model Interregional Social Accounting Matrix*. Bogor: Disertasi Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Nikijuluw, J. B. (2014). *Pertumbuhan dan Ketimpangan Pembangunan Antar Daerah di Propinsi Maluku*. Cita Ekonomika Jurnal Ekonomi Volume VIII, Nomor 1, 1-14.

Purnamasyari, M. (2010). *Analisis Kesenjangan Pendapatan Regional Kabupaten/Kota Periode Tahun 2001-2008 di Propinsi Jawa Barat*. Bogor: Skripsi Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.

Qardhawi, Y. (1997). *Peran Nilai dan Moral dalam Perekonomian Islam*. Jakarta: Rabbani Press.

Rubiarko, S. I., & Sakti, R. K. (2013). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disparitas Pendapatan di Provinsi Jawa Timur 2008-2011. *Jurnal Jrrusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya* .

Suryana, S. (2011). Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Perspektif Pembangunan Manusia. *Edukasi*.

Saifuddin. (2014). *Pengaruh Ketimpangan Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Ketimpangan Pendapatan di Provinsi Jawa Barat*. Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Soyomukti, N. (2013). *Teori-teori Pendidikan: Tradisional, Neo (Liberal), Marxis-Sosialis, Postmodern*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Sriningsih, S. (Desember 2013). Analisis Ketimpangan Fiskal Pasca Otonomi Daerah. *DISTRIBUSI Edisi Ke XXXIII Tahun ke XXII Vol. 2* .

Syafrizal. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Jakarta: Rajawali.

Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi untuk Negara Berkembang : sebuah Pengantar Tentang Prinsip-prinsip, Masalah dan Kebijakan Pembangunan*. Bumi Aksara.

Universitas Islam Indonesia . (2008). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sumber website:

Ariyanti, F. (2016, April 18). Ini Provinsi dengan Ketimpangan Paling Tinggi dan Paling Rendah. www.bisnis.liputan6.com, diakses 29 Juni 2016, Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan. *Selayang Pandang Dana Alokasi Umum*. www.djpk.depkeu.go.id, diakses 18 Mei 2016.

BPK. *Analisa Atas Temuan BPK tentang Pengelolaan Keuangan Daerah*. www.dpr.go.id, diakses 15 Juni 2016.

Disdikpora Palangkaraya. (2014, Mei 14). *Kualitas Pendidikan Indonesia Ranking 69 Dunia*. www.disdikpora.palangkaraya.go.id, diakses 8 Juni 2016.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2016). Kebijakan Keuangan Daerah dan Transfer ke Daerah. www.kemenkeu.go.id, diakses 29 Juni 2016.

Maharani, S. (2015, Desember 12). BPS Ungkap Kesenjangan Ekonomi di Yogyakarta Tinggi. m.tempo.co, diakses 29 Juni 2016.

Siradj, S. A. (2012, Desember 7). *Agama dan Infrastruktur*. www.google.co.id/nasional.sindonews.com, diakses 4 Juni 2016.

Yusanto, M. I. (2011). *Pengantar Ekoonomi Islam*. Bogor: Al Azhar Press.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1: Data Untuk Penghitungan Indeks Entropi Theil

Kabupaten/Kota	Tahun	Jumlah Penduduk	PDRB per kapita
Kulonprogo	2007	374.445	4.239.955,13
Kulonprogo	2008	896.994	3.845.009,00
Kulonprogo	2009	685.210	4.292.538,05
Kulonprogo	2010	1.026.767	5.408.812,32
Kulonprogo	2011	451.118	10.587.917,13
Kulonprogo	2012	374.783	4.434.566,14
Kulonprogo	2013	909.812	3.976.645,72
Kulonprogo	2014	686.772	4.470.621,98
Bantul	2007	1.040.220	5.612.510,82
Bantul	2008	456.915	10.988.914,79
Bantul	2009	387.493	4.460.219,93
Bantul	2010	899.312	4.460.219,93
Bantul	2011	675.474	4.733.513,06
Bantul	2012	1.074.673	5.675.732,99
Bantul	2013	389.685	13.459.206,80
Bantul	2014	388.869	4.580.532,26
Gunungkidul	2007	911.503	4.353.170,53
Gunungkidul	2008	675.382	4.930.661,46
Gunungkidul	2009	1.093.110	5.830.337,29
Gunungkidul	2010	388.627	14.167.677,49
Gunungkidul	2011	390.207	4.790.631,64
Gunungkidul	2012	921.263	4.534.211,19
Gunungkidul	2013	677.998	5.124.333,70
Gunungkidul	2014	1.107.304	6.054.434,92
Sleman	2007	390.553	14.893.159,19
Sleman	2008	397.639	4.936.708,92
Sleman	2009	941.414	4.674.152,92
Sleman	2010	688.135	5.293.382,84
Sleman	2011	1.130.140	6.255.179,89
Sleman	2012	359.134	17.129.202,47
Sleman	2013	401.450	5.136.833,98
Sleman	2014	955.015	4.864.296,37
Kota Yogyakarta	2007	693.523	5.515.822,84
Kota Yogyakarta	2008	1.147.037	6.514.086,29
Kota Yogyakarta	2009	397.828	16.335.954,23
Kota Yogyakarta	2010	405.222	5.311.407,08
Kota Yogyakarta	2011	968.632	5.042.903,81
Kota Yogyakarta	2012	698.825	5.722.492,76

Kota Yogyakarta	2013	1.163.970	6.766.607,39
Kota Yogyakarta	2014	400.467	17.088.404,29

Lampiran 2: Penghitungan Indeks Entropi Theil

Kabupaten /Kota	Tahun	yi/Y	pi/P	(yi/Y)/(pi/P)	log((yi/Y)/(pi/P))	(yi/Y)*log((yi/Y)/(pi/P))
Kulonprogo	2007	0,747	0,109	6,853	0,836	0,625
Bantul	2007	0,678	0,261	2,594	0,414	0,281
Gunungkidul	2007	0,756	0,200	3,791	0,579	0,438
Sleman	2007	0,953	0,299	3,188	0,504	0,480
Kota Yogyakarta	2007	1,866	0,131	14,205	1,152	2,150
Kulonprogo	2008	0,752	0,108	6,960	0,843	0,634
Bantul	2008	0,674	0,262	2,571	0,410	0,277
Gunungkidul	2008	0,758	0,198	3,829	0,583	0,442
Sleman	2008	0,952	0,300	3,174	0,502	0,477
Kota Yogyakarta	2008	1,864	0,132	14,147	1,151	2,144
Kulonprogo	2009	0,680	0,113	6,015	0,779	0,530
Bantul	2009	0,680	0,262	2,592	0,414	0,281
Gunungkidul	2009	0,722	0,197	3,662	0,564	0,407
Sleman	2009	0,865	0,314	2,760	0,441	0,382
Kota Yogyakarta	2009	2,052	0,114	18,048	1,256	2,579
Kulonprogo	2010	0,676	0,112	6,013	0,779	0,527
Bantul	2010	0,643	0,264	2,438	0,387	0,249
Gunungkidul	2010	0,728	0,195	3,727	0,571	0,416
Sleman	2010	0,861	0,316	2,723	0,435	0,375
Kota Yogyakarta	2010	2,092	0,112	18,611	1,270	2,656
Kulonprogo	2011	0,677	0,112	6,048	0,782	0,529
Bantul	2011	0,640	0,264	2,424	0,385	0,246
Gunungkidul	2011	0,724	0,194	3,723	0,571	0,413
Sleman	2011	0,855	0,318	2,693	0,430	0,368
Kota Yogyakarta	2011	2,104	0,112	18,785	1,274	2,680
Kulonprogo	2012	0,645	0,113	5,701	0,756	0,487
Bantul	2012	0,610	0,268	2,280	0,358	0,218
Gunungkidul	2012	0,691	0,196	3,532	0,548	0,379
Sleman	2012	0,817	0,321	2,542	0,405	0,331
Kota Yogyakarta	2012	2,237	0,102	21,902	1,340	2,998

Yogyakarta						
Kulonprogo	2013	0,669	0,112	5,995	0,778	0,521
Bantul	2013	0,634	0,266	2,386	0,378	0,239
Gunungkidul	2013	0,719	0,193	3,726	0,571	0,411
Sleman	2013	0,849	0,319	2,661	0,425	0,361
Kota Yogyakarta	2013	2,129	0,111	19,237	1,284	2,734
Kulonprogo	2014	0,665	0,111	5,969	0,776	0,516
Bantul	2014	0,631	0,266	2,371	0,375	0,237
Gunungkidul	2014	0,717	0,192	3,729	0,572	0,410
Sleman	2014	0,847	0,320	2,648	0,423	0,358
Kota Yogyakarta	2014	2,140	0,110	19,433	1,289	2,757

Lampiran 3: Data Variabel Penelitian

Kabupaten /Kota	Tahun	IET	JALAN	DAU	PENDI DIKAN
Kulonprogo	2007	0,6245	1112,37	378.145.130.000	836
Kulonprogo	2008	0,6337	1112,373	403.656.783.000	852
Kulonprogo	2009	0,5300	1112,473	403.656.780.000	838
Kulonprogo	2010	0,5270	1113,770	413.081.640.000	845
Kulonprogo	2011	0,5289	1113,770	411.293.618.000	829
Kulonprogo	2012	0,4873	951,820	444.043.860.000	811
Kulonprogo	2013	0,5207	950,750	531.104.020.000	837
Kulonprogo	2014	0,5160	937,450	594.978.790.000	834
Bantul	2007	0,2805	1096,120	524.293.000.000	1076
Bantul	2008	0,2766	1096,120	583.169.351.000	1084
Bantul	2009	0,2813	1096,120	583.169.351.000	1068
Bantul	2010	0,2488	1096,120	568.502.140.000	1094
Bantul	2011	0,2463	1080,350	573.512.337.000	1088
Bantul	2012	0,2185	1097,030	625.060.830.000	1095
Bantul	2013	0,2394	1079,360	768.034.580.000	1112
Bantul	2014	0,2367	1073,610	854.810.630.000	1127
Gunungkidul	2007	0,4378	818,460	459.851.000.000	1328
Gunungkidul	2008	0,4421	1150,480	504.395.748.000	1358
Gunungkidul	2009	0,4069	1150,480	504.395.750.000	1326
Gunungkidul	2010	0,4160	1150,480	508.212.300.000	1409
Gunungkidul	2011	0,4132	1018,020	521.293.704.000	1342
Gunungkidul	2012	0,3788	1023,330	572.008.920.000	1342
Gunungkidul	2013	0,4106	1023,340	687.944.490.000	1355

Gunungkidul	2014	0,4096	959,810	779.069.240.000	1353
Sleman	2007	0,4799	1286,470	543.065.000.000	1209
Sleman	2008	0,4774	1257,070	592.594.528.000	1257
Sleman	2009	0,3816	1257,070	592.594.530.000	1271
Sleman	2010	0,3745	1257,070	587.857.770.000	1297
Sleman	2011	0,3680	1257,080	563.320.892.000	1267
Sleman	2012	0,3309	1271,790	631.920.730.000	1278
Sleman	2013	0,3608	892,94	795.708.770.000	1294
Sleman	2014	0,3583	892,940	891.589.910.000	1306
Kota Yogyakarta	2007	2,1502	262,273	365.042.000.000	553
Kota Yogyakarta	2008	2,1443	265,930	411.257.232.000	570
Kota Yogyakarta	2009	2,5787	265,930	411.257.230.000	574
Kota Yogyakarta	2010	2,6563	265,930	414.345.330.000	533
Kota Yogyakarta	2011	2,6798	266,220	395.444.062.000	544
Kota Yogyakarta	2012	2,9985	248,090	436.129.820.000	545
Kota Yogyakarta	2013	2,7338	248,090	536.466.610.000	544
Kota Yogyakarta	2014	2,7571	266,220	597.212.210.000	541

Kabupaten/Kota	Tahun	IET	LN JALAN	LN DAU	LN PENDIDIKAN
Kulonprogo	2007	0,6245	7,014	26,659	6,729
Kulonprogo	2008	0,6337	7,014	26,724	6,748
Kulonprogo	2009	0,5300	7,014	26,724	6,731
Kulonprogo	2010	0,5270	7,016	26,747	6,739
Kulonprogo	2011	0,5289	7,016	26,743	6,720
Kulonprogo	2012	0,4873	6,858	26,819	6,698
Kulonprogo	2013	0,5207	6,857	26,998	6,730
Kulonprogo	2014	0,5160	6,843	27,112	6,726
Bantul	2007	0,2805	7,000	26,985	6,981
Bantul	2008	0,2766	7,000	27,092	6,988
Bantul	2009	0,2813	7,000	27,092	6,974
Bantul	2010	0,2488	7,000	27,066	6,998
Bantul	2011	0,2463	6,985	27,075	6,992
Bantul	2012	0,2185	7,000	27,161	6,999
Bantul	2013	0,2394	6,984	27,367	7,014
Bantul	2014	0,2367	6,979	27,474	7,027
Gunungkidul	2007	0,4378	6,707	26,854	7,191
Gunungkidul	2008	0,4421	7,048	26,947	7,214
Gunungkidul	2009	0,4069	7,048	26,947	7,190
Gunungkidul	2010	0,4160	7,048	26,954	7,251
Gunungkidul	2011	0,4132	6,926	26,980	7,202

Gunungkidul	2012	0,3788	6,931	27,072	7,202
Gunungkidul	2013	0,4106	6,931	27,257	7,212
Gunungkidul	2014	0,4096	6,867	27,381	7,210
Sleman	2007	0,4799	7,160	27,020	7,098
Sleman	2008	0,4774	7,137	27,108	7,136
Sleman	2009	0,3816	7,137	27,108	7,148
Sleman	2010	0,3745	7,137	27,100	7,168
Sleman	2011	0,3680	7,137	27,057	7,144
Sleman	2012	0,3309	7,148	27,172	7,153
Sleman	2013	0,3608	6,795	27,402	7,165
Sleman	2014	0,3583	6,795	27,516	7,175
Kota Yogyakarta	2007	2,1502	5,569	26,623	6,315
Kota Yogyakarta	2008	2,1443	5,583	26,742	6,346
Kota Yogyakarta	2009	2,5787	5,583	26,742	6,353
Kota Yogyakarta	2010	2,6563	5,583	26,750	6,279
Kota Yogyakarta	2011	2,6798	5,584	26,703	6,299
Kota Yogyakarta	2012	2,9985	5,514	26,801	6,301
Kota Yogyakarta	2013	2,7338	5,514	27,008	6,299
Kota Yogyakarta	2014	2,7571	5,584	27,116	6,293

Lampiran 4: Output Eviews 8

a) Hasil Statistik Deskriptif

	IET	PENDIDIKAN	JALAN	DAU
Mean	0.838552	1020.550	921.8780	5.49E+11
Median	0.426908	1091.000	1079.855	5.40E+11
Maximum	2.998000	1409.000	1286.470	8.92E+11
Minimum	0.218000	533.0000	248.0900	3.65E+11
Std. Dev.	0.900041	298.9186	351.1306	1.32E+11
Skewness	1.522904	-0.440484	-1.173666	0.825759
Kurtosis	3.497265	1.766644	2.822281	3.229216
Jarque-Bera	15.87371	3.828786	9.235913	4.633424
Probability	0.000357	0.147431	0.009873	0.098597
Sum	33.54208	40822.00	36875.12	2.20E+13
Sum Sq. Dev.	31.59289	3484742.	4808416.	6.80E+23
Observations	40	40	40	40

b) Hasil Chow test atau Likelihood Ratio test

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.547709	(4,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	39.633118	4	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: IET

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/16 Time: 05:34

Sample: 2007 2014

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.50425	4.388577	4.216458	0.0002
LN_PENDIDIKAN	-0.264279	0.227439	-1.161976	0.2529
LN_JALAN	-1.327043	0.113067	-11.73681	0.0000
LN_DAU	-0.257555	0.183832	-1.401038	0.1698
R-squared	0.953218	Mean dependent var		0.838552
Adjusted R-squared	0.949319	S.D. dependent var		0.900041
S.E. of regression	0.202621	Akaike info criterion		-0.260317
Sum squared resid	1.477993	Schwarz criterion		-0.091429
Log likelihood	9.206344	Hannan-Quinn criter.		-0.199253
F-statistic	244.5064	Durbin-Watson stat		0.751108
Prob(F-statistic)	0.000000			

c) Hasil Hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	18.056895	3	0.0004

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LN_PENDIDIKAN	-2.757651	-1.632932	1.062567	0.2752
LN_JALAN	0.189909	-0.513971	0.033899	0.0001
LN_DAU	0.220278	-0.003470	0.003189	0.0001

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IET

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/16 Time: 05:34

Sample: 2007 2014

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.58557	8.337600	1.509496	0.1410
LN_PENDIDIKAN	-2.757651	1.103207	-2.499667	0.0178
LN_JALAN	0.189909	0.266549	0.712475	0.4813
LN_DAU	0.220278	0.157213	1.401144	0.1708

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982631	Mean dependent var	0.838552
Adjusted R-squared	0.978832	S.D. dependent var	0.900041
S.E. of regression	0.130950	Akaike info criterion	-1.051145

Sum squared resid	0.548733	Schwarz criterion	-0.713369
Log likelihood	29.02290	Hannan-Quinn criter.	-0.929016
F-statistic	258.6250	Durbin-Watson stat	1.349564
Prob(F-statistic)	0.000000		

d) Hasil Model *Fixed Effect*

Dependent Variable: IET

Method: Panel Least Squares

Date: 06/17/16 Time: 05:33

Sample: 2007 2014

Periods included: 8

Cross-sections included: 5

Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	12.58557	8.337600	1.509496	0.1410
LN_PENDIDIKAN	-2.757651	1.103207	-2.499667	0.0178
LN_JALAN	0.189909	0.266549	0.712475	0.4813
LN_DAU	0.220278	0.157213	1.401144	0.1708

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.982631	Mean dependent var	0.838552
Adjusted R-squared	0.978832	S.D. dependent var	0.900041
S.E. of regression	0.130950	Akaike info criterion	-1.051145
Sum squared resid	0.548733	Schwarz criterion	-0.713369
Log likelihood	29.02290	Hannan-Quinn criter.	-0.929016
F-statistic	258.6250	Durbin-Watson stat	1.349564
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5: *Curriculum Vitae*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ulufun Na'imah
NIM : 12810017
Jurusan : Ekonomi Syariah
Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 20 September 1994
Jenis kelamin : perempuan
Kewarganegaraan : WNI
Agama : Islam
Alamat asal : Dsn. Selotopeng, Ds. Banyakan, Kec. Banyakan
RT/RW: 03/03 Kab. Kediri
Alamat Yogyakarta : Tempelsari Maguwoharjo Depok Sleman Rt/Rw: 04/35,
Yogyakarta
No. HP : 085741744727

Pendidikan :

2012 MAN 3 Kota Kediri – Kediri
2009 MTsN Mojoroto – Kediri
2006 SDN Bakalan – Kediri

Pelatihan yang pernah diikuti:

2016 Pelatihan dan Sertifikasi Guru Al-Qur'an Metode Ummi
2014 Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri/Dunia Usaha oleh
UIN Sunan Kalijaga
2014 *Character Building Training* oleh *Kalijaga Character Building
Center (KCBc)*
2015 Pemagangan Mahasiswa pada Dunia Industri/Dunia Usaha oleh
UIN Sunan Kalijaga
2013 Kursus Bahasa Inggris di Surya English Course, Pare – Kediri
2013 Pendidikan menengah koperasi oleh Koperasi Mahasiswa UIN
Sunan Kalijaga
2012 Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Pusat
Komputer dan Sistem Informasi (PKSI) UIN Sunan Kalijaga
2012 Pendidikan dasar koperasi oleh Koperasi Mahasiswa UIN Sunan
Kalijaga

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta

Lampiran 6: Dokumentasi Pengambilan Data di BPS D.I. Yogyakarta

